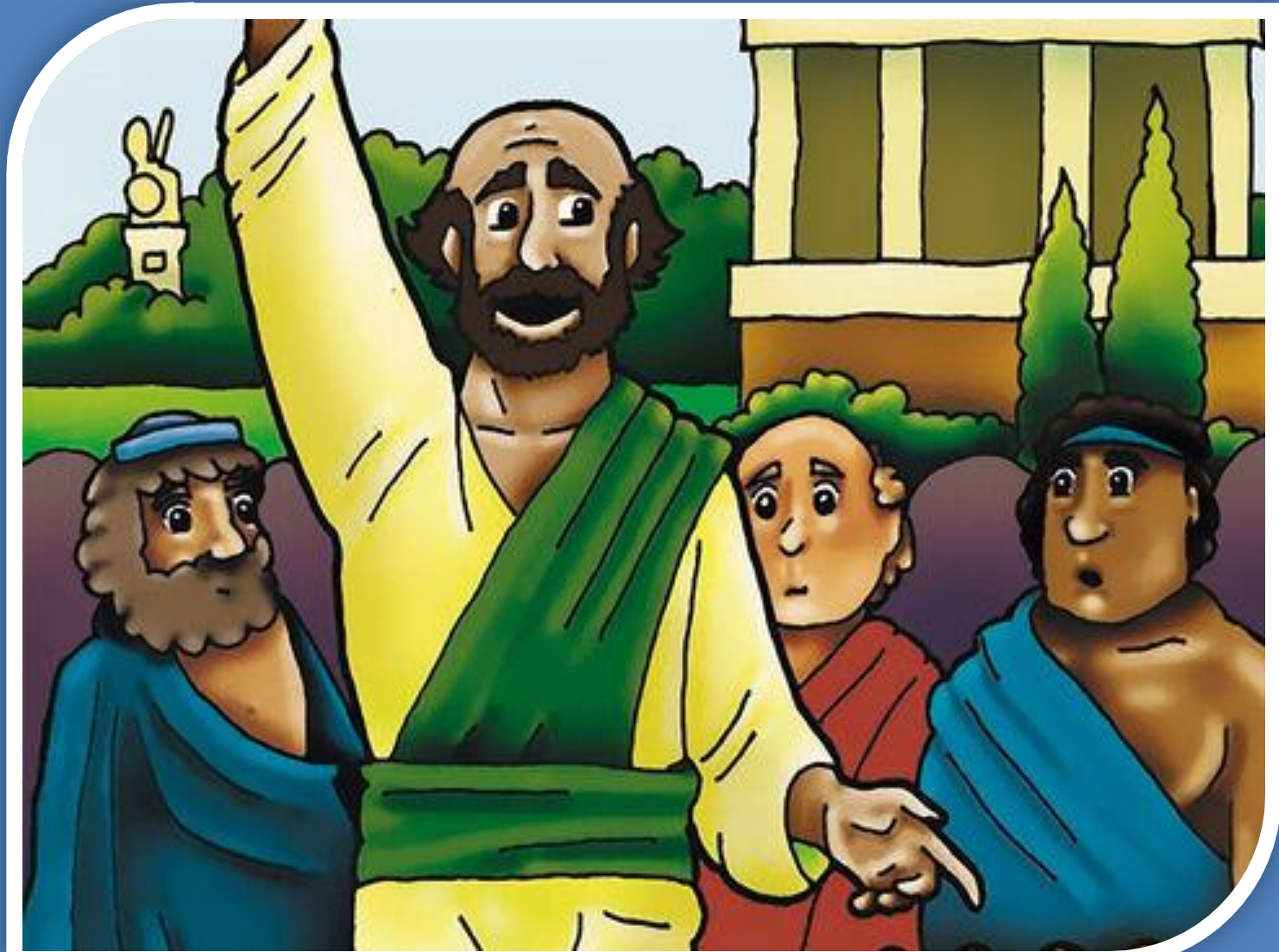


# Bible Stories: Overcoming Obstacles



*Cerita Alkitab: Mengatasi Rintang*

## The Story of Job

Job feared God and avoided evil. He was generous, kind, hardworking—overall, a good, godly man.

## Kisah Ayub

Ayub takut akan Allah dan menghindari yang jahat. Dia murah hati, ramah, bekerja keras—secara menyeluruh, dia adalah orang yang baik dan beriman.





Then one after the other, poor Job loses his money, his livestock, his house, his children, and eventually his health.

*Lalu satu demi satu, si Ayub malang kehilangan uangnya, ternaknya, rumahnya, anak-anaknya, dan akhirnya kesehatannya.*

Job had some good friends who came to see him in his misfortune. They found Job in his miserable state and listened to his ranting about injustice: “I’m a good guy! Why is God treating me this way? This is so unfair!”

Finally, one of Job’s friends named Elihu tells him: “Hard times and trouble are God’s way of getting our attention!”

*Ayub punya banyak teman baik yang datang menjenguknya ketika dia tengah tertimpa kemalangan.*



*Mereka mendapati Ayub dalam keadaan yang menyedihkan, dan mendengarkan omelannya tentang ketidakadilan: “Aku orang baik! Mengapa Allah memperlakukan aku seperti ini? Ini tidak adil!”*

*Akhirnya, salah seorang teman Ayub yang bernama Elihu berkata kepadanya: “Allah mengajar manusia melalui derita, Ia memakai kesusahan untuk menyadarkannya.”*

Job eventually enters into a good, long conversation with God where he realizes that no matter how good he tries to be, or how closely he obeys God, he's never going to know better than Him. God is a lot bigger and wiser than he is, so he figures he'd better just trust Him. Eventually, God steps in and rescues Job.

*Akhirnya Ayub bercakap-cakap dengan Allah, dalam percakapan yang panjang dimana dia sadar bahwa*



*dengan tidak menghiraukan betapun baiknya ia berusaha, atau seberapa tepatnya dia mematuhi Allah, dia tidak akan pernah menjadi lebih tahu daripada Tuhan. Tuhan jauh lebih besar dan bijak daripada dirinya, jadi dia memutuskan lebih baik dia percaya saja kepada-Nya. Pada akhirnya, Allah campur tangan dan menyelamatkan Ayub.*



## **The Lord's Power**

When Moses was called by God to deliver his people from slavery in Egypt, he initially tried to back out of it, arguing with God that he was incapable of such a monumental task.

Moses pleaded with the LORD, “O Lord, I’m not very good with words. I get tongue-tied, and my words get tangled.”

## **Kekuatan Tuhan**

*Ketika Musa dipanggil oleh Tuhan untuk melepaskan bangsanya dari perbudakan di Mesir, mula-mula ia mencoba untuk melepaskan diri dari panggilan itu, berargumentasi dengan Tuhan bahwa dia tidak mampu melakukan tugas yang besar itu.*

*Musa berkata, “Ya, Tuhan, saya bukan orang yang pandai bicara, baik dahulu maupun sekarang, sesudah Tuhan bicara kepada saya. Saya berat lidah, bicara lambat dan tidak lancar.”*



Then the LORD asked Moses, “Who makes a person’s mouth? Who decides whether people speak or do not speak, hear or do not hear, see or do not see? Is it not I, the LORD? Now go! I will be with you as you speak, and I will instruct you in what to say.”

In the end, Moses obeyed God and stood up to the greatest and mightiest empire of his day, winning freedom for his people.

*Tuhan berkata kepadanya, “Siapakah yang memberi mulut kepada manusia? Siapa yang membuat dia bisu atau tuli? Siapa yang membuat dia melek atau buta? Bukankah Aku, Tuhan? Sekarang, pergilah, Aku akan menolong engkau berbicara dan mengajarkan apa yang harus kaukatakan.”*

*Pada akhirnya, Musa mematuhi Tuhan dan menentang pemerintahan yang paling besar dan paling hebat di zamannya, memenangkan kemerdekaan bagi bangsanya.*

## Jesus paid the price for our sins

The Jewish religious and civil leaders accused Jesus of blasphemy, decided He should be put to death, and took Him to Pontius Pilate, the Roman governor in Judea. Pilate could find no reason to condemn Jesus, but because he feared the hostile crowd that had gathered, he let the people decide Jesus' fate. Provoked by their leaders, the crowd demanded, "Crucify him!"

### ***Melalui pengorbanan kematian-Nya di kayu salib, Yesus menebus dosa kita***

*Para pemuka agama dan pemuka masyarakat Yahudi menuduh Yesus telah menghujat, memutuskan*



*agar Dia dihukum mati dan membawa-Nya menghadap Ponsius Pilatus, gubernur Roma di Yudea. Pilatus tidak menemukan kesalahan Yesus, tetapi karena dia takut terhadap masa yang telah berkumpul, dia membiarkan orang-orang itu yang memutuskan nasib Yesus. Dipancing oleh pemimpin mereka, kelompok masa itu menuntut, "Salibkanlah Dia!"*





Jesus hung on the cross for six hours, during which time soldiers gambled for His clothing and onlookers shouted insults at Him. Nearly all His friends and followers abandoned Him. Feeling utterly alone, He cried out to His Father, "My God, My God, why have You forsaken Me?" But as He died He declared, "It is finished!" Our sins were atoned for. Salvation had come.

Three days after His lifeless body was laid to rest in a cold tomb, Jesus rose from the dead, the victor over death and Hell forever!



*Yesus tergantung di kayu salib hampir enam jam lamanya, selama itu serdadu memperebutkan pakaian-Nya dan orang-orang berteriak-teriak menghina Dia. Hampir semua teman-Nya dan para pengikut-Nya meninggalkan Dia. Merasa sendirian, Dia berseru kepada Bapa-Nya, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Tetapi ketika Ia menyerahkan nyawa-Nya Dia mengumumkan, "Sudah selesai!" Dosa-dosa kita sudah ditebus. Keselamatan sudah datang.*

*Tiga hari setelah jasad-Nya terbaring di kubur yang dingin, Yesus bangkit dari antara orang mati, pemenang atas kematian dan Neraka untuk selama-lamanya!*

## The Apostle Paul

The apostle Paul persecuted the followers of Christ until Jesus turned his life around and called him to be His apostle to the non-Jewish world. It took some time for the other believers to recognize God's anointing on him and that he was indeed called to be an apostle, and he faced persecution from the religious and civil authorities for the rest of his life. But he stuck to his task until he had evangelized most of the Roman Empire of his day and changed the face of civilization.

## *Rasul Paulus*

*Paulus menganiaya pengikut Kristus hingga Yesus memutar-balikkan hidupnya dan memanggilnya agar*

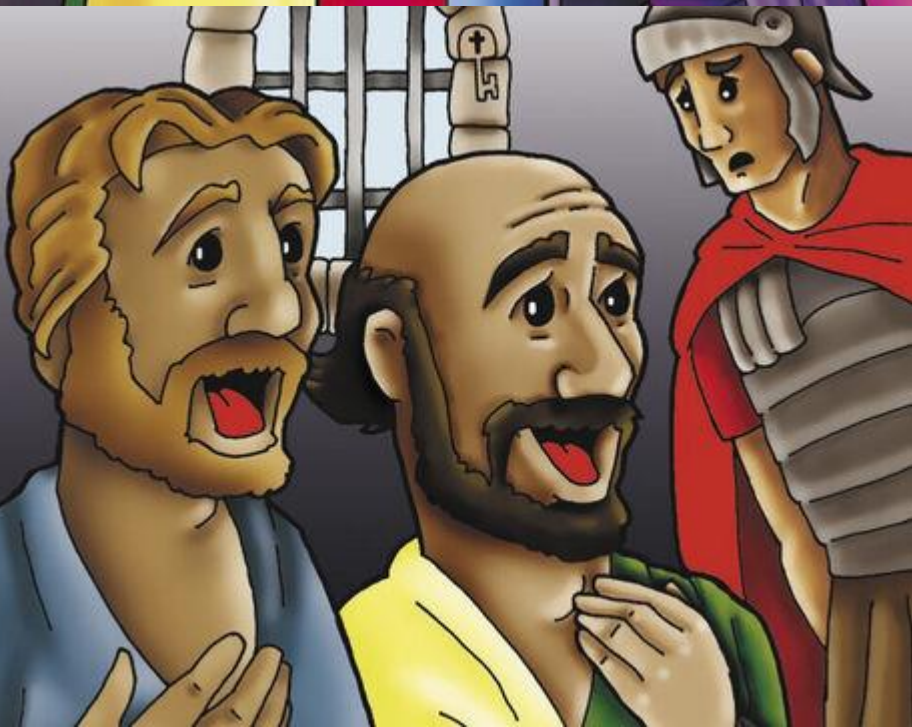


*menjadi nabi-Nya bagi dunia orang-orang yang bukan Yahudi. Dibutuhkan waktu yang cukup lama bagi orang-orang percaya yang lainnya untuk mengenali pengurapan Tuhan atas dirinya dan bahwa dia memang benar adalah seorang rasul, dan dia menghadapi penganiayaan dari otoritas keagamaan dan sipil di sepanjang sisa hidupnya. Tetapi dia tetap bertahan dengan tugasnya hingga dia telah menginjili sebagian besar Kerajaan Roma pada zaman itu dan merubah kebudayaan.*



## Paul and Silas at Philippi

When Paul freed a fortune-teller from the demon that possessed her, the woman's irate masters stirred up a mob against the Christian teachers, dragged them before the local authorities, and brought false charges against them. The officials had them stripped, beaten, clamped in irons, and tossed into prison, disregarding their rights as Roman citizens. But around midnight Paul and Silas were praying and singing hymns to God, and the other prisoners were listening.



## Paulus dan Silas di Filipi

*Ketika Paulus melepaskan tukang tenung dari roh jahat yang merasukinya, majikan wanita tukang tenung itu sangat marah dan menggerakkan masa melawan guru Kristen itu, menyeret mereka ke pihak yang berwajib, dan melemparkan tuduhan palsu. Petugas menelanjangi, memukuli dan membelenggu serta menjebloskan mereka ke penjara tanpa mengindahkan hak mereka sebagai penduduk Roma. Tetapi kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas berdoa serta menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah, dan para tahanan yang lain ikut mendengarkan mereka.*



That night there was a massive earthquake that shook the prison so violently that the walls crumbled and the doors flew open. But after Paul and Silas saved the jailer's life by not fleeing the scene, the jailer took them to his own house, set a meal before them, tended to their wounds, and listened to what they had to say. That very night, he and his entire household came to believe in Jesus. The next morning Paul and Silas were released from custody, with the apologies of the court.



*Malam itu terjadilah gempa bumi yang luar biasa sehingga dinding penjara bergoncang dan pintu penjara terbuka. Tetap setelah Paulus dan Silas tidak melarikan diri dari penjara sehingga kepala penjara tidak terancam kehilangan nyawanya, sipir itu membawa mereka ke rumahnya, menjamu mereka, mengobati luka mereka dan mendengarkan apa yang Paulus dan Silas katakan. Malam itu, kepala penjara dan seisi rumahnya menjadi percaya kepada Yesus. Keesokan paginya Paulus dan Silas dibebaskan disertai permohonan maaf dari pengadilan.*

# [www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)

Text from the Bible & Activated magazine.

## Image Credits

Cover, pages 10- 12 – Rachael Coate, Basic Bible Training Ministries, used under Creative Commons license.

Pages 2 -5 – Jack Foster (Mr. Bible Head), used under Creative Commons license.

Pages 6 – 7 - © Aurora Productions. Used by permission.

Page 8 – 9 – Images of Jesus, pharisee, and tomb by [www.freechristianillustrations.com](http://www.freechristianillustrations.com); used under Creative Commons license.

Background for images on page 8 and top image on page 9 in public domain.

Background for bottom image on page 9 designed by Freepik.